

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Menurut Hardani (dalam Sahir, 2022 : 13) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terstruktur terhadap fenomena dengan hubungannya. Sedangkan menurut Sutikno,(2019:47) metode penelitian eksperimen merupakan metode pembelajaran yang memungkinkan peserta didik melakukan percobaan untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis yang akan dipelajari. Pada pendapat diatas dapat diambil garis besar bahwa metode penelitian yakni, ilmiah yang terstruktur terhadap peniliti untuk memperoleh data berdasarkan pertanyaan atau hipotesis yang akan dipelajari.

Pendekatan eksperimen digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat pengaruh model pembelajaran *Inquiry* terhadap hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan dua kelompok yang akan diteliti. Kelompok pertama tidak diberi perlakuan model pembelajaran yang disebut dengan kelompok kontrol dan kelompok kedua diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry* yang disebut sebagai kelas eksperimen.

Jenis penelitian yang digunakan yakni *Non-equivalent Control Group Design Tipe Quasi Experimental* , untuk desain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Model penelitian ini, kelompok penelitian tidak dibuat sendiri oleh peneliti melainkan peneliti hanya meneruskan kelompok yang sudah ada di sekolah tempat penelitian. Anggota pada setiap kelompok tidak diacak atau dirandom, tetapi dibiarkan seperti biasa. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan ditentukan sendiri oleh peneliti.

Kelompok kontrol maupun eksperimen pada desain ini, sama-sama diberi *pre-test* kemudian dicari hasilnya. Setelah itu kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan sedangkan untuk kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan. Maka keduanya mendapatkan *post-test* untuk mengetahui hasil perlakuan yang sudah

dilakukan. Penelitian eksperimen ini juga merupakan penelitian (sebab akibat) yang dilakukan untuk membuktikan suatu pengaruh atau perlakuan yang dilakukan melalui perbandingan;

1. Kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dengan kelompok kontrol (yang tidak diberikan perlakuan), atau
2. Kondisi subjek sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan.

Oleh karena itu, metode ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran *Inquiry* pada materi menulis surat resmi di kelas VII SMP Negeri 7 Gunungsitoli.

1.2 Variabel penelitian

Menurut Sahir (2021: 16) variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Sedangkan menurut Amruddin,dkk(2022:57), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.

Dari pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu atau komponen yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang hal yang diteliti.

Priadana , (2021: 209) Oleh sebab itu, dalam penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat antara lain :

1. Variabel *independen*

Variabel *independen* adalah variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

2. Variable Dependen

Dependen di sebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikata adalah

variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel *independen* (bebas), oleh sebab itu, dalam penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat antara lain :

- a. Pengaruh pembelajaran *Inquiry* sebagai variabel bebas (X)
- b. Kemampuan menulis surat resmi (Y)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sahir, (2021:34). Sedangkan menurut Amruddin,dkk (2022:93) populasi adalah seluruh kelompok yang akan diteliti berdasarkan cakupan wilayah pada waktu tertentu berdasarkan karakteristik yang tela ditentukan peneliti.

Pada pendapat diatas kita dapat simpulkan bahwa populasi merupakan seluruh objek dan subjek yang kemudian akan diteliti. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas VII UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli yang memiliki 2 kelas. Kelas VII-A berjumlah 31 siswa dan kelas VII-B berjumlah 31 maka keseluruhan jumlah siswa kelas VII sebanyak 62 siswa.

Tabel. 3.3.1. Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	Kelas VII-A	31
2.	Kelas VII-B	31
Jumlah keseluruhan		62

Sumber Tata Usaha SMP Negeri 7 Gunungsitoli

3.3.2 Sampel

Menurut Amarudin (2021: 95) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, setiap penelitian tentunya memiliki keterbatasan sumber daya baik waktu, tenaga, maupun anggaran. Sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari seluruh populasi yang di targetkan. Oleh karena itu, dalam sebuah penelitian, peneliti perlu menentukan bagian

representative untuk mewakili populasi yang sering disebut sebagai sampel. Jika ukuran pada populasi kurang dari 100 maka sampel dapat diambil seluruhnya, yang artinya seluruh populasi menjadi sampel atau disebut sampel total. (Amruddin 2022:107). Dengan demikian sampel adalah bagian dari populasi yang terpilih yang menjadi sasaran peneliti.

Teknik pengembalian sampel dalam penelitian menggunakan *Sampling Jenuh* Menurut Sahir, (2021 : 36) sampling jenuh dilakukan jika anggota populasi terlalu sedikit, oleh sebab itu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Tabel. 3.3.2. Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	Kontrol/VII-A	31
2.	Eksperimen /VII-B	31
jumlah keseluruhan		62

Sumber Tata Usaha SMP Negeri 7 Gunungsitoli

Dengan hasil dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3.3 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta didik	Keterangan
VII-A	31	Kelas Eksperimen
VII-B	31	Kelas Kontrol

Sumber Tata Usaha SMP Negeri 7 Gunungsitoli

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang dilakukan pada hasil belajar peserta didik pada materi menulis surat resmi. Menurut Sahir (2021: 44) instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan informasi.

3.4.1 Tes Menulis

Tes adalah suatu metode atau alat yang digunakan untuk mengukur atau menilai karakteristik tertentu dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes dalam bentuk essay. Tes merujuk untuk menguji pengetahuan peserta didik tentang materi yang dipelajari melalui tindakan penelitian dan prosedur yang digunakan. Tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi surat resmi. Tes ini terdiri dari 2 yaitu sebagai berikut.

a. Tes awal (*Pre-test*)

Pre-test adalah tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung kepada kedua kelas yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik *pretest* ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis sebuah surat resmi sebelum diberikan perlakuan ataupun sebelum dimulai proses pembelajaran.

b. Tes akhir (*Posttest*)

Pos-test adalah tes yang diberikan pada akhir setelah perlakuan atau tindakan model pembelajaran *Inquiry* selesai diterapkan. *Pos-test* digunakan untuk mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik tentang materi yang telah dipelajari selama proses pembelajaran dengan penerapan model *Inquiry*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Tes Menulis Surat Resmi

Tes adalah alat ukur dalam bentuk tulisan yang berisi pertanyaan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Priada (2021: 186) metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Sahir (2021:45) teknik pengumpulan data adalah alat untuk memperoleh data di lapangan. Dari kedua pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan di lapangan.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai bukti bahwa proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Inquiry* telah terlaksana. Dokumentasi ini terdiri dari foto, lembar observasi, dan lembar kerja peserta didik.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Tes

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Jadi pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi (Widodo dkk., 2023). Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Widodo dkk., 2023)

Keterangan :

r_{hitung} : koefisien korelasi

n : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah total data XY

$\sum X$: jumlah total data variabel X

$\sum Y$: jumlah total data variabel Y

Selanjutnya, r_{xy} berkonsultasi dengan nilai kritis r *product moment* pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Setiap butir soal dinyatakan valid jika $r_{xy} \geq r_t$, jika $r_{xy} \leq r_t$ maka tidak valid.

Untuk menginterpretasikan tingkat validitas, maka koefisien korelasi dikategorikan pada kriteria berikut :

Tabel 3.6.1 Kriteria Validitas Instrumen Tes

Nilai r	Interpretasi
0.81 – 0.100	Sangat Tinggi
0.61 – 0.80	Tinggi

0.41 – 0.60	Cukup
0.21 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat Rendah

(Widodo dkk., 2023)

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini ialah reliabilitas untuk instrumen yang berbentuk kontinum yaitu instrumen dengan pemberian skor yang skornya merupakan rentangan 0 – 10, 0 – 100 atau berbentuk skala 1 – 3, 1 – 5 atau 1-10, maka pengujiannya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Uji Reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach tampak sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_h^2}{s_1^2} \right\}$$

(Widodo, dkk, 2023)

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrumen

k = jumlah butir angket

$\sum s_h^2$ = jumlah varians butir

s_1^2 = varians total

Untuk menentukan reliabilitas dapat dilihat dari nilai alfa jika nilai alfa hitung lebih besar dari nilai alfa tabel, maka dapat dikatakan reliabel. Ada pun nilai alfa adalah $> 0,60$.

c. Perhitungan Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran tes digunakan untuk mengetahui apakah tingkat kesukaran tes yang tertera pada kis-kisi telah sesuai atau tidak dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Widiyanto, 2018)

Keterangan :

- P : indeks kesukaran
 B : banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar
 JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut :

Table 3.6.1 Klasifikasi Interpretasi Taraf Kesukaran

Besar P	Interpretasi
$0,00 \leq P < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq P < 1,00$	Mudah

(Widiyanto, 2018)

d. Perhitungan Daya Pembeda

Daya pembeda tes dihitung dengan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

(Widiyanto, 2018)

Dimana :

- J = jumlah peserta tes
 J_A = banyaknya peserta kelompok atas
 J_B = banyaknya peserta kelompok bawah
 B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar
 B_B = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

Dengan klasifikasi sebagai berikut :

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	baik sekali

(Widiyanto, 2018)

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi pada data sampel. Untuk melakukan uji normalitas, digunakan rumus uji *Liliefors*. Adapun rumus dari *liliefors* :

- a. Untuk mencari bilangan simpangan baku, digunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{S}$$

(Cahyono, 2015)

Dimana :

Z_i : bilangan baku

$\bar{x}$: rata-rata nilai hasil belajar siswa

X_i : nilai ujian siswa

S : simpangan baku

- b. Menghitung peluang $F(Z_i)$
 c. Menghitung $S(Z_i)$
 d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian menentukan harga mutlak
 e. Diamnili harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut disebut L_{hitung} selanjutnya pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dicari harga L_{tabel} pada daftar nilai L untuk uji liliefors

Kriteria pengujian :

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi dengan normal

3.6.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji Fisher. Dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}, \text{dimana } S^2 = \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(N-1)}$$

Hajaro (2021)

Keterangan :

F : Homogenitas

S_1^2 : varians besar

S_2^2 : varians kecil

Adapun kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Terima H_0 jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$
- 2) Tolak H_0 jika harga $F_{hitung} > F_{tabel} = 0,05$ dan derajat kebebasan

3.6.4 Uji Hipotesis

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji-t indepede dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jika $>$ maka H_0 ditolak. Uji-t indepede untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{Sgab \sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$\text{Sedangkan } Sgab = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Hajaro (2021)

Keterangan :

t_{hitung} = harga t hitung

$\bar{x}_1$ = nilai rata-rata hitung data kelompok eksperimen

$\bar{x}_2$ = nilai rata-rata hitung data kelompok control

S_1^2 = varians data kelompok eksperimen

S_2^2 = varians data kelompok control

$Sgab$ = simpangan baku kedua kelompok

n_1 = jumlah siswa pada kelompok eksperimen

n_2 = jumlah siswa pada kelompok control

Perumusan hipotesis statistic adalah sebagai berikut :

$H_0 : = 0$

$H_a : \neq 0$

Keterangan :

H_0 : Model pembelajaran *Inquiry* tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

H_a : Model pembelajaran *Inquiry* mempengaruhi hasil belajar siswa

RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1.	Struktur Surat	a. Unsur surat resmi yang diidentifikasi dengan lengkap dan tepat	25
2.	Isi Surat	b. Unsur surat yang diidentifikasi lengkap tetapi kurang tepat	25
3.	Kaidah bahasa (Ejaan dan tanda baca)	c. Unsur surat resmi yang diidentifikasi kurang lengkap dan kurang tepat	25
4.	Kesesuaian format surat resmi	d. Unsur surat resmi yang diidentifikasi tidak lengkap dan tidak tepat.	25

Kusmayadi (2019)

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di UPTD SMP Negeri 7 Gunungsitoli, yang terletak di desa Bawodesolo, Kecamatan Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.

3.7.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025 yang dilaksanakan Februari. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal sekolah agar kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai jadwal dan materi pembelajaran